

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa, tenaga listrik sebagai bagian dari cabang produksi yang penting bagi Negara, Sebagai salah satu hasil pemanfaatan kekayaan alam yang menguasai hajat hidup orang banyak, tenaga listrik perlu di pergunakan untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Demikian juga dalam upaya memenuhi kebutuhan tenaga listrik secara lebih merata, adil dan untuk lebih meningkatkan kemampuan negara dalam hal penyediaan tenaga listrik, dapat diberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada Badan Usaha Milik Negara untuk menyediakan tenaga listrik berdasarkan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik.

PT. PLN (Persero) Rayon Pasir Pengaraian merupakan perusahaan negara yang bergerak di bidang pelayanan jasa yaitu penerangan listrik, yang telah di percaya untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan listrik bagi masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu. Perusahaan ini bertugas untuk membangkitkan dan mendistribusikan tenaga listrik kepada seluruh lapisan masyarakat (pelanggan atau calon pelanggan wilayah Kabupaten Rokan Hulu) Walaupun telah dinyatakan sebagai perusahaan perseroan yang berhak memperoleh keuntungan dalam usahanya, tidak dapat dilupakan bahwa PT. PLN (Persero) Rayon Pasir Pengarayan adalah agen pembangunan yang seharusnya mampu memberikan pelayanan seoptimal mungkin sehingga mempercepat tercapainya masyarakat

adil, makmur, sejahtera, baik dari daerah terpencil baik itu desa, kota sekaligus dengan mengakomodir menyeluruh tanpa adanya tumpang tindih saat melakukan penyaluran arus listrik tersebut.

Permasalahan yang menghambat otonom daerah selama ini salah satunya adalah kinerja dan budaya aparatur pada suatu organisasi disuatu perusahaan. Yang mana PLN Rayon Pasir Pengaraian ini berfungsi dan bertugas untuk menyalurkan arus listrik kesetiap Desa yang belum sama sekali mendapatkan arus listrik tanpa pengecualian. Dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan bahwa penyediaan tenaga listrik bersifat padat modal dan teknologi dan sejalan dengan prinsip otonomi daerah dan demokratisasi dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara maka peran pemerintah daerah dan masyarakat dalam penyediaan tenaga listrik perlu ditingkatkan kembali.

Kabupaten Rokan Hulu merupakan kabupaten yang cukup berkembang dalam hal ini tentunya tidak terlepas dari pengaruh perusahaan-perusahaan dan organisasi yang berdomisili di Kabupaten Roakan Hulu khususnya di Riau umumnya. Tepatnya di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara tempat yang strategis dan memiliki kekayaan alam yang cukup melimpah apa bila dikelola dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat Desa setempat. Apa bila dilihat dari letak wilayah Desa Tanjung Medan yang mempunyai jarak:

1. Jarak dengan Ibu Kota Provinsi \pm 122 km
2. Jarak dengan Ibu Kota Kabupaten \pm 85 km
3. Jarak dengan Ibu Kota Kecamatan \pm 8 km

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu luas wilayah Desa Tanjung Medan adalah 3000 Hektar, dengan sebagian besar terdiri dari perkebunan kelapa sawit, perkebunan pohon karet, perumahan masyarakat, fasilitas umum desa dan sebagian kecil daerah rawa. Untuk lebih jelas maka dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Areal Pertanahan Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara
Kabupaten Rokan Hulu

No	Penggunaan	Luas (Hektar)
1.	Perkebunan	1555 H
2.	Perumahan	985 H
3.	Fasilitas umum	450 H
4.	Rawa	10 H
Jumlah		3000 H

Sumber: Kantor Kepala Desa Tanjung Medan Tahun 2016

Dari tabel diatas dilihat areal pertanahan desa tanjung medan kecamatan tambusai utara kabupaten rokan hulu sebagian besar digunakan untuk perkebunan yaitu 1555 hektar, untuk perumahan 985 hektar, untuk fasilitas umum seperti jalan, sarana ibadah, sarana pendidikan dan lain sebagainya dengan luas 450 hektar, serta luas rawa yang berada di desa tanjung medan seluas 10 hektar.

Dalam hal ini juga Desa Tanjung Medan kecamatan Tambusai Utara memiliki kekayaan alam yang cukup melimpah apa bila dikelola dengan baik oleh masyarakat setempat serta pemerintah desanya, dengan minimnya pembangunan yang dapat memperlambat proses lajunya perkembangan desa. Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat memerlukan perubahan perlengkapan terkait sarana prasarana baik dari segi pengelolaan sumber daya alam, pembangunan desa, serta dalam hal penerangan listrik desa yang sangat mempunyai pengaruh kuat untuk perkembangan desa tersebut. Dapat dilihat dari potensi-potensi yang ada di Desa Tanjung Medan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Jumlah Potensi Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Tahun 2016

No	Potensi Desa Tanjung Medan	Kategori	Jumlah
1	Potensi Tanaman Perkebunan	Karet	Ada
		Kelapa sawit	Ada
2	Potensi Ternak/Unggas	Sapi	Ada
		Kambing	Ada
		Ayam Buras	Ada
		Ayam Ras Pedaging	Ada
3	Potensi Perikanan	Ikan Nila	Ada
		Ikan Lele	Ada
4	Industri Mikro dan Kecil	Industri Kayu	5
5	Sarana Perekonomian	Pasar dengan bangunan	1
		Warung kelontong	25
		Warung makanan	24
6	Fasilitas Koperasi	KUD	1
7	Fasilitas Perbankan	Bank Umum	1

Sumber: Kecamatan Tambusai Utara dalam Angka Tahun 2016 (BPS)

Dengan potensi yang ada didesa tersebut dapat menjadikan desa tanjung medan ini menjadi desa yang berkembang dikecamatan tambusai utara dilihat dari potensi, untuk menunjang hal tersebut diperlukan fasilitas penerangan arus listrik yang dapat memperlancar masyarakat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan peran penting untuk menjalankan kegiatan perekonomian yang menjadikan kebutuhan primer bagi masyarakat setempat.

Dalam Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan jelas disebutkan bahwasannya tenaga listrik mempunyai peran penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional maka usaha tenaga listrik dikuasai oleh Negara dan penyediaannya perlu terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan pembangunan agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup merata, dan bermutu. Penyediaan tenaga listrik ini memiliki sifat padat modal dan teknologi dan sejalan dengan prinsip ekonomi daerah dan demokratis



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tatanan kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Harapan dari implementasi otonomi daerah adalah terlaksananya kinerja/tugas-tugas pemerintah dan pembangunan secara lebih baik dengan arti sesuai dengan kepentingan dan harapan yang diinginkan masyarakat agar dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik serta bebas dari kegelapan yang dapat memajukan perekonomian masyarakat seperti Pemasangan Jaringan Tegangan Rendah (JTR) di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara. Hal ini sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2014 bahwa dalam rangka mempercepat penyusunan Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional, perlu dilakukan efisiensi dalam proses penyusunannya serta untuk meningkatkan rasio elektrifikasi secara nasional dan mempercepat pemenuhan kebutuhan tenaga listrik yang lebih efisien.

Dalam hal ini Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara telah berdiri sejak tahun 1982 belum merasakan aliran listrik yang dikelola oleh perusahaan perseroan ini, namun pada tahun 2015-2016 program listrik terhadap penyambungan aliran listrik ke tiga (3) desa kecamatan tambusiaai utara mulai memproses pengkerjaan baik dalam pembebasan lahan, penegakan tiang, proses kerja pemasangan instalasi serta jaringan. Namun dalam hal ini desa tanjung medan mengalami kesulitan untuk menggunakan aliran listrik karena listrik tidak kunjung beroperasi meski jaringan telah terpasang oleh pihak PLN. Sebelum desa tersebut mendapatkan penyambungan aliran listrik yang dikelola oleh pihak PLN, hanya menggunakan aliran listrik yang dikelola oleh pemerintah desa dengan menggunakan mesin generator selting (genset) dengan daya aktif 12 (dua belas) jam serta biaya yang relatif tinggi perbulan diantaranya 350-700rb tergantung penggunaan setiap masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat dilihat kinerja organisasi yang dilakukan oleh PLN Rayon Pasir Pengaraian masih belum bisa memenuhi kebutuhan yang di inginkan masyarakat setempat dengan kata lain belum terlaksananya kinerja yang optimal/belum maksimal dalam Pemasangan Jaringan Tegangan Rendah (JTR), dalam hal ini dapat dilihat dari kinerja yang dilaksanakan oleh pihak pln terkait pemasangan listrik telah berjalan 60% proses pembebasan lahan, penegakkan tiang serta pemasangan kabel dan lain sebagainya. Dengan sekian banyak permintaan penyambungan listrik didesa kecamatan tambusai utara khusus desa tanjung medan telah mendapatkan 70 meteran, yang didasarkan dari kelengkapan persyaratan serta pemenuhan kategori layak penyambungan didesa tanjung medan sebagian kecil hanya jalan utama yang dapat merasakan aliran listrik baru yang dikelola pln. Kinerja yang dilakukan belum optimal sebab dengan faktor jumlah sumber daya manusia (SDM) kurang memadai yang menjadi penghambat proses penyelesaian kinerja pemasangan jaringan tersebut.

Adapun jumlah pegawai PT PLN (Persero) Area Pekanbaru Rayon Pasir Pengaraian sebagai berikut :

Tabel 1.3
Jumlah Pegawai PT. PLN (Persero) Area Pekanbaru
Rayon Pasir Pengaraian 2017

No	Jabatan	Jumlah
1.	Manager	1
2.	Ahli Kinerja	1
3.	Supervisor Tehnik	8
4.	Pelayanan Pelanggan & administrasi	3
5.	Transaksi Energi	4
	Jumlah	17

Sumber : PT. PLN (Persero) Area Pekanbaru Rayon Pasir Pengaraian 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kinerja yang kurang optimal serta kurang maksimal dapat merugikan pihak kantor PLN sendiri serta berdampak dengan kebutuhan masyarakat, yang seharusnya sudah merasakan nikmatnya penggunaan arus listrik PLN sejak dulu kini desa tanjung medan harus menunggu 33 tahun agar penerangan listrik dapat berkontribusi ke desanya. Dapat kita ketahui bahwasannya desa tanjung medan ini memiliki hasil sumber daya alam yang sangat bagus untuk menunjang perekonomian, apa bila disertai dengan aliran listrik PLN akan lebih baik serta dapat mensejahterakan masyarakat dari kegelapan.

Berdasarkan informasi dilapangan terdapat gejala-gejala permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya sarana dan prasarana dalam hal penerangan yaitu arus listrik PLN di Desa Tanjung Medan
2. Tidak berjalannya mekanisme pengelolaan pekerjaan secara efisien dalam pemasangan jaringan tegangan rendah di Desa Tanjung Medan
3. Dengan pemasangan tiang PLN yang secara bertahap
4. Penghidupan arus listrik yang tidak diakomodir secara menyeluruh
5. Terdapat intervensi antar pemerintah desa dengan pihak PLN terkait pengizinan penggunaan aliran arus listrik

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti dengan judul “ANALISIS KINERJA PLN DALAM PEMASANGAN JARINGAN TEGANGAN RENDAH (JTR) DI DESA TANJUNG MEDAN KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam masalah ini adalah :

1. Bagaimana Kinerja PLN Dalam Pemasangan Jaringan Tegangan Rendah (JTR) di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu ?
2. Apa Faktor yang Mempengaruhi Kinerja PLN Dalam Pemasangan Jaringan Tegangan Rendah (JTR) di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau apa yang menjadi tujuan penelitian tentunya jelas diketahui sebelumnya.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kinerja PLN Dalam Pemasangan Jaringan Tegangan Rendah (JTR) di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.
2. Untuk mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Kinerja PLN Dalam Pemasangan Jaringan Tegangan Rendah (JTR) di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan karya ilmiah di bidang administrasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan kepada kantor dinas yang terkait peneliti.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Tatar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang melandasi pembahasan masalah yang di teliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada Bab ini berisi sejarah berdirinya PT. PLN (Persero), wilayah kerja PT. PLN (Persero), visi dan misi PT. PLN (Persero), struktur organisasi PT. PLN (Persero), budaya kerja PT. PLN (Persero), tugas dan fungsi PT. PLN (Persero), dan aktivitas perusahaan PT. PLN (Persero) Area Pekanbaru Rayon Pasir Pengaraian.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan judul penelitian ini.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai hasil yang ditemukan dari pembahasan serta saran yang diharapkan berguna bagi kebijakan terkait tentang Kinerja PLN Dalam Pemasangan Jaringan Tegangan Rendah (JTR) di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.